

## ABSTRAK

*Abnormal return* dari suatu saham merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. *Return* normal merupakan *return* ekspektasi (*return* yang diharapkan oleh investor/*return* pasar). Dengan demikian, *abnormal return* adalah selisih antara *return* yang sesungguhnya terhadap *return* ekspektasi. Oleh karena itu untuk menganalisa nilai saham kategori ekstrim *return* dari suatu perusahaan dengan menggunakan volatilitas, begitu juga karakteristik lain dapat dilihat dari volume perdagangan saham, Selain karakteristik pasar penelitian ini juga melibatkan karakteristik fundamental perusahaan dilihat dari ukuran perusahaan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh secara simultan dan parsial faktor volatilitas, volume perdagangan dan ukuran perusahaan terhadap *abnormal return extreme* saham *winner*.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah 20 perusahaan *top gainers* di BEI tahun 2011. Sampel di dapat dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan mengolah data sekunder yang hasilnya diuji menggunakan Uji Analisis Regresi Linear Berganda.

Hasil uji analisis regresi linier berganda membuktikan bahwa volatilitas, volume perdagangan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return* dengan koefisien determinasi 83,40%, serta secara parsial membuktikan ukuran perusahaan, dan volume perdagangan tidak berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return*. Sedangkan volatilitas *return* berpengaruh positif signifikan terhadap *abnormal return*.

**Kata Kunci:** Volatilitas, Volume Perdagangan, Ukuran Perusahaan, dan *Abnormal Return*.